

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA DENGAN SIKAP WANITA USIA 19-45 TAHUN TERHADAP PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI DESA SIDEM KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG

Ernik Rustiana
NIDN 07 050780 04

Prodi D3 Kebidanan
Universitas Tulungagung
ernik.rustiana14@gmail.com

ABSTRAK

Penderita kanker payudara sering mengeluh tidak merasakan tanda gejala permulaan, akibatnya mayoritas pasien melakukan pengobatan pada stadium lanjut. Factor inilah yang menyebabkan angka kematian pada kangker masih cukup tinggi. Tujuan penelitian mengetahui hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap wanita usia 19-45 tahun terhadap SADARI.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Mei s/d 30 Juni 2017 . Pengetahuan sebagai variabel independen dan sikap sebagai variabel dependen. Desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi perempuan umur 19-45 tahun sejumlah 489 responden. Sampel 220 responden dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen dengan kuesioner , diprosentase, analisis data menggunakan uji statistik *chi-square* dengan $\alpha=0.05$

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar dari responden sebanyak 132 responden (60%) berpengetahuan baik tentang kanker payudara, sedangkan dari perhitungan pada skor T diperoleh sebagian besar dari responden yaitu 144 responden (65.45%) bersikap positif terhadap SADARI. Pada uji dengan statistik *chi -square* didapat *p-value* 0.001 sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap wanita terhadap SADARI.

Pengetahuan yang dimiliki responden baik disebabkan pendidikan responden yaitu SMA sehingga mudah menerima dan memahami informasi. Pengetahuan yang baik didukung dengan social budaya yang maju membentuk sikap positif terhadap SADARI.

Kata Kunci ; Pengetahuan, sikap, kanker payudara, SADARI.

ABSTRACT

Breast cancer sufferers often complain that they don't feel any early signs or symptoms, as a result, the majority of patients undergo treatment at an advanced stage. This factor causes the mortality rate in cancer is still quite high. The research objective was to determine the relationship between knowledge about breast cancer and the attitudes of women aged 19-45 years towards SADARI.

The research was conducted from 2 May to 30 June 2017. Knowledge as the independent variable and attitude as the dependent variable. The design used correlation analytic with cross sectional approach. The population in the study of women aged 19-45 years was 489 respondents. Sample 220 respondents using simple random sampling technique based on inclusion criteria. The research instrument used a questionnaire and then percentage, data analysis used the chi-square statistical test with $\alpha = 0.05$

The results obtained by most of the respondents as many as 132 respondents (60%) have good knowledge about breast cancer, while the calculation on the T score obtained most of the respondents, namely 144 respondents (65.45%) have a positive attitude towards BSE. In the test with the chi-square statistic, the p-value is 0.001 so that H_0 is rejected, meaning that SADARI.

The respondent's knowledge is good because the respondent's education is high school so it is easy to receive and understand information. Good knowledge is supported by advanced socio-culture to form a positive attitude towards SADARI.

Keywords ; Knowledge, attitude, breast cancer, SADARI.

Pendahuluan

Pada setiap tahunnya terdapat lebih dari 185.000 perempuan dinyatakan menderita penyakit kanker payudara. Angka kejadian ini terus mengalami peningkatan baik di negara berkembang maupun maju. Terdapat sekitar 43.500 wanita meninggal setiap tahunnya yang diakibatkan menderita kanker payudara. (Kemenkes.RI, 2015). Rata-rata wanita dengan kasus kanker masuk ke dalam rumah sakit dengan keadaan yang sudah cukup parah atau memasuki stadium lanjut. Akibatnya proses terhadap penyembuhan penyakit tersebut menjadi lebih sulit dibandingkan pada saat melakukan teraphy pengobatan lebih dini (Saifullah M, 2015).

Data *World Health Organization* (WHO) insidens penderita kanker di tahun 2008 sampai dengan 2012 mengalami kenaikan yaitu dari 12,7 juta berubah menjadi sebesar 14,2 juta kasus. Indonesia sendiri diperkirakan terdapat sekitar 100 penderita kanker yang baru setiap 100.000 penduduk per tahunnya (Kemenkes.RI, 2015).

Jawa Timur kasus kanker payudara baru yang terdignosis 50 % dari angka kajadian tersebut adalah wanita dengan usia 45-60 tahun (Kardinah, 2009). Kabupaten Tulungagung tahun 2010 terdapat sekitar 130 kasus kanker. Tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 140 kasus, tahun 2012 menjadi 207 kasus dan pada tahun 2013 berubah lagi mencapai 270 kasus. Data tersebut menunjukkan di Tulungagung kejadian kanker mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung tahun 2015 terdapat 2 kasus kanker payudara (Saifullah M, 2015).

Terdapat dua factor resiko seseorang menderita kanker payudara. Factor resiko pertama adalah factor internal yang meliputi paritas pada usia muda, mutasi gen breast cancer susceptibility gene 1 (brca 1) atau breast cancer susceptibility 2 (brca 2), mutasi p53 (protein 53), keluarga yang memiliki riwayat penyakit yang sama. Untuk faktor luar di karenakan terpapar hormon eksternal, kebiasaan merokok, mengkonsumsi minuman alkohol, kurang berolahraga, serta kurangnya pengetahuan tentang kanker payudara (Hartaningsih D, Sudarsa, 2014 ; Saifullah, 2015).

Skrining pada kanker payudara dapat dilakukan sejak dini dengan memeriksa

bagian payudara sendiri atau SADARI. (Olfah, Mendri, & Badi'ah, 2013). Untuk itu diperlukan pengetahuan yang cukup tentang kanker payudara sehingga berpengaruh terhadap sikap untuk melakukan SADARI secara rutin.

Upaya yang dilakukan untuk menekan angka kejadian kanker adalah melakukan sosialisasi ke masyarakat tentang kanker melalui kegiatan seminar dan juga pembagian leaflet. Disamping itu, kegiatan mengkampanyekan pentingnya untuk mendeteksi penyakit kanker melalui pemeriksaan kesehatan juga terus digalakkan (Noer Candra H, 2015).

Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap wanita usia 19-45 tahun terhadap SADARI di Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

Tinjauan Pustaka

Konsep Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu domain yang begitu penting dalam membentuk suatu sikap dari seseorang (Notoatmojo, 2003).

Tingkatan Pengetahuan

Faktor Yang dapat Memengaruhi suatu Pengetahuan

Dalam memperoleh maupun menerima pengetahuan dipengaruhi oleh factor internal yaitu usia, pengalaman yang dimiliki, tingkat suatu pendidikan seseorang, pekerjaan. Faktor eksternal adalah kondisi lingkungan sekitar, sosial maupun kebudayaan setempat, kegiatan penyuluhan, media massa.

Konsep Sikap

Pengertian

Sikap adalah suatu respon yang diberikan terhadap stimulus sosial yang sudah terkondisikan (Azwar, 2009 : 23).

Tingkatan Sikap

- (1) orang mulai bisa menerima dan mengamati terhadap stimulus yang telah diberikan (obyek).
- (2) merespon stimulus yang diberikan
- (3) Mulai menunjukkan tindakan untuk mendiskusikan masalah
- (4) Mau mempertanggungjawabkan terhadap sesuatu yang dipilihnya

Faktor yang memengaruhi sikap

Sikap di pengaruhi oleh beberapa factor yaitu: pengalaman yang pernah di dapatkan individu, pengaruh dari seseorang yang sangat penting, seni budaya setempat ,media pengumuman, pendidikan dan agama, emosi, pekerjaan. (Azwar, 2009)

Konsep Kanker Payudara

Kanker pada payudara yaitu tumor yang ganas tumbuh dan berkembang di dalam suatu jaringan pada payudara. Pertumbuhannya bisa dimulai di dalam kelenjar susu, kemudian berkembang menuju saluran susu, bahkan pada jaringan bagian lemak maupun di jaringan ikat payudara (Putri, 2009 : 37)

Tanda dan Gejala

Terdapat suatu benjolan tetap yang membesar pada payudara atau sekitar area ketiak, kulit pada payudara mengalami perubahan, *areola dan papilla mammae*, papilla mammae tertarik ke dalam (masuk) ke dalam payudara, perdarahan pada *papilla mamme*, perubahan bentuk atau ukuran pada payudara.

Pencegahan

Untuk mencegah terjadinya kanker beberapa hal yang bisa dilakukan adalah: hindari mempergunakan bra dengan ketat dalam jangka waktu yang lama saat tidur sebaiknya tidak menggunakan bra, tidak mengkonsumsi rokok dan minum beralcohol, melakukan pemeriksaan mammae sendiri dengan rutin, hindari terpapar *radiasi* dari sinar X maupun radiasi lainnya, mengkonsumsi multivitamin sebagai *zat antioksidan*. memperbanyak mengkonsumsi kacang kedelai, rajin berolahraga, mengurangi jenis makanan berlemak, menghindari stres. (Nurchasanah, 2009).

Konsep SADARI

Pengertian

SADARI adalah suatu metode dalam memeriksa bagian payudara tanpa bantuan orang lain untuk mendeteksi adanya kanker payudara (Putri, 2009)

Tujuan

Mengetahui secara awal adanya perubahan baik bentuk, lekuk serta adanya kelainan pada payudara.

Cara Melakukan Pemeriksaan Pyudara Sendiri
Pemeriksaan dilakukan tanpa dibantu oleh orang lain dan dilakukan di depan cermin

sehingga dapat dengan langsung melihat dan merasakan jika ada kelainan pada payudara. Pemeriksaan dilakukan dengan mempalpasi bagian-bagian payudara. Lakukan pemeriksaan payudara secara bergantian.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional. Desain analitik. Teknik pengambilan sampel siple random sampling. Jumlah sampel 220. Intrumen yang digunakan kuesioner tertutup, penelitian dilakukan tanggal 2 Mei s/d 30 Juni 2017 di Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, Uji *Chi-squaredengan bantuan* komputer.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Pengetahuan Wanita Usia 19-45 Tahun Terhadap Kanker Payudara.

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Kurang baik	12	5.5
2	Cukup	76	34.5
3	Baik	132	60

Table 2. Sikap Terhadap SADARI

No	Sikap	Frekuensi	%
1	Negatif	76	34.5
2	Positif	144	65.5
Total		220	100

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan tentang Kanker Payudara dengan Sikap Wanita Usia 19-45 Tahun Terhadap SADARI

Pengetahuan	Sikap				Total	
	Negatif		Positif			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Kurang baik	8	3.6	4	1.8	12	5.5
Cukup	68	30.9	8	3.6	76	34.55
Baik	0	0	132	60	132	60
Total	76	34.5	144	65.5	220	100

1. Pengetahuan wanita usia 19-45 tahun tentang kanker payudara.

Berdasarkan hasil penelitian dari 220 responden, mayoritas dari para responden yaitu 132 responden (60%) memiliki pengetahuan yang baik dan 76 responden (34.55%) berpengetahuan cukup dan hanya 12 responden (5.45%) berpengetahuan kurang. Hal ini dapat dikaitkan dengan faktor pendidikan dan sumber informasi dari responden.

Menurut Notoatmojo (2003) pengetahuan yang dimiliki seseorang didapatkan dari upaya penglihatan, suatu pengamatan, hasil penciuman terhadap objek tertentu, oleh sebab itu pendidikan juga merupakan bagian dari faktor yang juga berkaitan dengan pengetahuan seseorang. Berdasarkan diagram 4.1 didapatkan hampir setengah dari responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 108 responden (49.09%) dari total 220 responden dimana pendidikan SMA termasuk kategori menengah.

Tingkat pengetahuan berkaitan dengan pendidikan karena apabila tingkat pendidikan tinggi maka orang cenderung lebih mudah dalam menerima suatu informasi yang didapatkan sehingga pengetahuan yang dimiliki akan semakin bertambah pula (Nursalam, 2013). Sebagian besar masyarakat berpendidikan SMA sehingga memudahkan para wanita dalam menyerap informasi yang telah diterima begitu juga tentang kanker payudara.

Demikian juga sumber informasi berkaitan dengan pengetahuan seseorang. Sebanyak 96 responden (43.64%) dari total

220 responden mendapat informasi tentang kanker payudara melalui media massa.

Media massa merupakan informasi yang sangat penting dan berpengaruh terhadap pengetahuan sehingga apa yang telah dibaca serta dilihat, dapat berpengaruh terhadap tingkat perkembangan kepribadian yang dimiliki seseorang serta intelektual yang dimiliki. (Notoatmodjo, 2010)

Dengan demikian pengetahuan berkaitan dengan sumber informasi yang berasal dari media massa karena dengan membaca dapat langsung diserap dan dipahami oleh para wanita sehingga mengakibatkan dalam penelitian ini para wanita memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker payudara.

2. Sikap Wanita Usia 19-45 tahun terhadap SADARI

Berdasarkan table 2 didapatkan sebagian besar bersikap positif tentang SADARI dengan jumlah 144 responden (65.45%) dari 220 responden. Hal ini dikaitkan dengan banyak faktor seperti pengetahuan, pekerjaan, informasi, kebudayaan.

Sikap adalah reaksi yang belum ditunjukkan oleh seseorang terhadap rangsangan atau objek tertentu. (Notoatmojo, 2010). Dengan pengetahuan yang baik maka dapat berkaitan dengan sikap seseorang.

Penentuan sikap juga dikaitkan pada pernahnya atau tidaknya seseorang menerima suatu informasi serta dimanakah seseorang tersebut memperoleh sumber informasi yang diterimanya, karena terbentuknya sikap seseorang bisa dipengaruhi dari sumber kognitif yang di peroleh.

Dalam diagram 4.3 didapatkan bahwa hampir seluruhnya dari responden yaitu sebanyak 172 responden (78.18%) dari total 220 responden sudah pernah mendapatkan informasi sehingga responden bersikap positif terhadap SADARI.

Penentuan sikap tidak hanya dikaitkan dengan faktor-faktor tersebut di atas tetapi juga dikaitkan dengan pengaruh kebudayaan dan adanya budaya di daerah setempat dimana budaya di desa sidem tergolong telah maju yang dapat dilihat dari kebiasaan bagi para wanita untuk mau dan tidak takut untuk memeriksakan kesehatannya kepada profesi medis yang berdaya diri melindungi kesehatannya.

3. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dengan Sikap Wanita Usia 19-45 Tahun Terhadap SADARI

Berdasarkan uji statistik chi-square dengan α 0.05 di dapatkan p-value 0.001 yang berarti ada hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap wanita usia 19-45 tahun terhadap SADARI

Menurut Notoatmodjo (2010) hal tersebut di sebabkan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh responden sehingga berpengaruh dalam membentuk sikap seseorang khususnya sikap dalam deteksi dini kanker payudara.

Sikap adalah suatu penilaian terhadap rangsangan ataupun obyek tertentu dengan respon yang baik, sehingga ketika seseorang mendapatkan stimulus maka akan memberikan umpan balik yang positif termasuk melakukan SADARI.

Pengetahuan yang baik terhadap sesuatu hal akan cenderung berpengaruh positif pada sikap seseorang, di sini pengetahuan yang dimiliki responden merupakan domain pendukung dalam membangkitkan kesadaran dalam melindungi kesehatan perempuan khususnya kesehatan pribadinya.

Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan Sebagian besar dari responden berpengetahuan baik, bersikap positif dan ada hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap wanita usia 19-45 tahun terhadap SADARI.

Saran

Diharapkan ada **kerja** sama dengan instansi terkait untuk mengadakan berbagai terobosan yang bersifat preventif terhadap berbagai macam penyakit khususnya kanker payudara sehingga dapat tercapai derajat kesehatan yang optimal.

Daftra Pustaka

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal 117
- Astana, Mahesa. 2009. *Bersahabat Dengan Kanker*. Yogyakarta : Araska. Hal 69, 104.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Banowati. 2008. *Cegah Kanker Payudara*. Wordpress.co.id. Jakarta. Nov 11st, 2009.10.00 am.
- Brunner, Smeltzer. 2001. *Keperawatan Medikal Bedah Vol. 2*. Jakarta : EGC. Hal 1583.
- DepKes RI. 2009. *Angka Kejadian Kanker Payudara*. Depkes.co.id. Jakarta. Nov 11st, 2009. 10.30 am. Hal 2
- Derek, JL. 2005. *Wanita Dan Masalahnya*. Surabaya : Usaha Nasional. Hal 381.
- . 2005. *Setiap Wanita*. Jakarta : Delapratasa. Hal 408.
- Dewi, Lucia. 2009. *Sembuh Dari Kanker*. Yogyakarta : Tugu Pustaka. Hal 159.
- Hardjana, Agus. 2000. *Tubuh Wanita Modern*. Jakarta : Arcan. Hal 200.
- Hidayat, AAA. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hartaningsih D, Sudarsa. 2014. Kanker Payudara Pada Pasien Wanita Usia Muda di Bagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2002- 2012. *Jurnal Medika Udayana*, 3 (6).
- Jong, DW. 2004. *Kanker Pengobatan Dan Harapan Hidup*. Jakarta : Arcan. Hal 318.
- Kardinah. 2009. *Kanker Payudara*. Wordpress.co.id. Surabaya .Nov 13rd, 2009. 11.30 am. Hal 8
- Kemendes.RI. (2015). *Panduan Nasional Penanganan Kanker Kanker Payudara*. Komite Nasional Penanggulangan Kanker (KPKN).
- Manuaba, IBG. 2012. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan.
- Notoatmodjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Saifullah, Nuer Chandra Hamdani. 2015. Jumlah Kasus Penyakit Kanker di Tulungagung Terus Meningkat. Antara Jatim. Diakses tanggal 10 April 2017 alamat <https://jatim.antaranews.com/berita/151069/jumlah-kasus-penyakit-kanker-di-tulungagung-terus-meningkat>
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurchasanah, 2009. *Ensiklopedi Kesehatan Wanita*. Yogyakarta : Araska. Hal 113.

- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Olfah, Y., Mendri, N. K., & Badi'ah, A. (2013). *Kanker Payudara & Sadari* (pertama). Yogyakarta: Nuha Medika
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Stop Kanker*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Putri, Naura. 2009. *Deteksi Dini Kanker Payudara*. Yogyakarta : Aura Medika.
- Rahayu. 2008. *Pemeriksaan Payudara Sendiri*. Wordpress.co.id. Yogyakarta. Nov 13rd, 2009. 11.45 am. Hal 2.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta : Alfabeta. Hal 246.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi.